

ABSTRAK

PT Micro Garment sebagai objek penelitian penulis merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pakaian jadi (garmen), yang memusatkan seluruh kegiatannya untuk memproduksi pakaian rajut. Produksi dilakukan berdasarkan pesanan, dimana tiap pesanan memiliki spesifikasi yang berbeda, baik dalam jumlah, ukuran maupun modelnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara perusahaan dalam menghitung harga pokok produk dan untuk mengaplikasikan penerapan *Job Order Costing* dalam perusahaan. Metoda akumulasi biaya pesanan merupakan suatu metoda pengumpulan biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang sesuai dengan spesifikasi pesanan dari pelanggan.

Perbedaan perhitungan biaya produksi yang ditetapkan perusahaan dibandingkan dengan yang diusulkan penulis menyebabkan selisih *undercosted*. Biaya produksi per unit yang ditetapkan perusahaan untuk produk KA-V-12 GG yaitu sebesar Rp 42.901,90 dan untuk KA-JDL-12 GG yaitu sebesar Rp 39.155,53 sedangkan yang diusulkan oleh penulis untuk KA-V-12 GG sebesar Rp 45.746,04 dan untuk KA-JDL-12 GG sebesar Rp 39.428,23. Hal ini dikarenakan dalam menghitung biaya produksinya perusahaan menetapkan biaya konversi sebesar 27,5% dari biaya bahan baku langsung, biaya operasi ditetapkan sebesar 10% dari biaya bahan baku langsung. Sedangkan pada pendekatan pengkosan pekerjaan (*job-order costing*), biaya-biaya yang dikonsumsi oleh tiap pesannya dihitung menggunakan dasar alokasi yaitu jumlah unit yang diproduksi, jam kerja mesin, dan jam kerja bagian produksi.

Penghitungan biaya produksi dengan pendekatan pengkosan pekerjaan (*job order costing*) diterapkan pada perusahaan dengan mengelompokkan semua biaya termasuk dalam biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi tidak langsung). Untuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dapat ditelusuri secara langsung pada tiap pesanan. Sedangkan untuk biaya produksi tidak langsung dikelompokkan menjadi tiga *pool* dan dialokasikan pada tiap pesanan dengan menggunakan tiga dasar alokasi yaitu jumlah unit yang diproduksi, jam kerja mesin, dan jam kerja bagian produksi. Selain biaya produksi, biaya operasi (biaya pemasaran dan administrasi & umum) juga dibebankan pada tiap pesanan berdasarkan jumlah unit yang diproduksi. Biaya produksi dan biaya operasi digabungkan menjadi biaya produksi yang digunakan untuk menentukan harga pokok produk.

Untuk pesanan selanjutnya, sebaiknya perusahaan menggunakan perhitungan biaya produksi dengan pendekatan pengkosan pekerjaan (*job order costing*) yang diusulkan penulis sebagai dasar penetapan harga pokok produk karena dengan perhitungan biaya produksi tersebut yaitu dengan cara *driver tracing* yang menghasilkan pembebanan biaya yang akurat, karena pembebanan biaya ini menggunakan basis yang mencerminkan hubungan sebab-akibat antara sumber daya dengan aktivitas.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR PUSTAKA.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Rerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metoda Penelitian.....	12
1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Konsep, Pengertian dan Klasifikasi Biaya.....	14
2.1.1 Konsep Biaya.....	14
2.1.2 Pengertian Biaya.....	15
2.1.3 Klasifikasi Biaya.....	17
2.2 Biaya Produksi.....	34
2.2.1 Pengertian Biaya Produksi.....	34

2.2.2 Unsur-unsur Biaya Produksi.....	34
2.2.2.1 Biaya Bahan Baku Langsung.....	35
2.2.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	35
2.2.2.3 Biaya Overhead Pabrik.....	36
2.2.2.4 Biaya Konversi.....	37
2.2.3 Pembebanan Biaya Produksi.....	37
2.2.3.1 Penelusuran Biaya Produksi.....	38
2.2.3.2 Pengalokasian Biaya Produksi.....	38
2.3 Prosedur Akumulasi Biaya.....	41
2.3.1 Prosedur Akumulasi Biaya Proses.....	42
2.3.2 Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan.....	44
2.3.2.1 Pengertian <i>Job Order Costing</i>	44
2.3.2.2 Karakteristik <i>Job Order Costing</i>	47
2.3.3 Metode Operasi.....	52
2.4 Harga Pokok Produksi.....	52
2.4.1 Pengertian Harga Pokok Produksi.....	53
2.4.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok Produk.....	54
2.4.3 Sistem Penetapan Harga Pokok Di Muka.....	56
2.4.3.1 Sistem Harga Pokok Taksiran.....	56
2.4.3.2 Sistem Harga Pokok Standar.....	61
2.5 Hubungan Antara <i>Job Order Costing</i> dengan Perhitungan Harga Pokok Di Muka.....	62
 BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN.....	65
3.1 Objek Penelitian.....	65
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	65
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	66
3.1.3 Proses Produksi Kegiatan Garmen.....	69
3.1.4 Mesin-mesin yang Digunakan.....	70
3.1.5 Produk yang Dihasilkan Perusahaan.....	70
3.2 Metoda Penelitian.....	71

3.2.1 Metoda penelitian yang digunakan.....	71
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.2.3 Analisis Data dan Langkah-langkah Penelitian.....	72
3.2.3.1 Analisis Data.....	73
3.2.3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	73
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 77
4.1 Gambaran Umum Kegiatan Perusahaan.....	77
4.2 Pengelompokkan Biaya.....	80
4.2.1 Biaya-biaya yang Terjadi pada Perusahaan.....	80
4.2.2 Pengelompokkan Berdasarkan Fungsi Operasi.....	81
4.3 Perhitungan Biaya Produksi.....	81
4.3.1 Perhitungan Biaya Produksi Menurut Perusahaan.....	84
4.3.2 Perhitungan Biaya Produksi dengan Pendekatan Pengkosan Pekerjaan(<i>Job Order Costing</i>).....	84 90
4.3.2.1 Perhitungan Biaya Bahan Baku.....	93
4.3.2.2 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja langsung.....	98
4.3.2.3 Perhitungan Biaya Produksi tidak Langsung.....	98
4.3.2.4 Perhitungan Biaya Produksi Tiap Pesanan.....	99
4.3.3 Perbandingan Biaya Produksi Menurut Perusahaan dan Menurut <i>Job Order Costing</i>	110
4.4 Pembahasan.....	116
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 116
5.1 Kesimpulan.....	120
5.2 Saran.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Micro Garment.....	68
Gambar 3.2 Proses Produksi Kegiatan Garmen.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tahapan Waktu Penyelesaian Penelitian.....	13
Tabel 4.1 Pengelompokkan biaya menurut Perusahaan.....	85
Tabel 4.2 Pengelompokan biaya berdasarkan fungsi operasi.....	87
Tabel 4.3 Perhitungan Biaya Produksi Produk KA-V-12 GG Menurut Perusahaan.....	89
Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Produksi Produk KA-JDL-12 GG Menurut Perusahaan.....	90
Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Bahan Baku.....	94
Tabel 4.6 Total Biaya Bahan Baku.....	95
Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Bahan Baku Produk KA-V-12 GG.....	96
Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Bahan Baku Produk KA-JDL-12 GG.....	97
Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Tenaga kerja Produksi Langsung Produk KA-V-12 GG.....	98
Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Tenaga kerja Produksi Langsung Produk KA-JDL -12 GG.....	99
Tabel 4.11 Pengelompokkan Biaya Produksi Tidak Langsung.....	93
Tabel 4.12 Pembebanan Biaya dengan Dasar Alokasi Jam Kerja Bagian Produksi.....	100
Tabel 4.13 Pembebanan Biaya dengan Dasar Alokasi Jam Kerja Mesin	103
Tabel 4.14 Pembebanan Biaya dengan Dasar Alokasi Jumlah Unit Yang diproduksi.....	108
Tabel 4.15 Pembebanan Biaya Overhead dengan Dasar Alokasi.....	109
Tabel 4.16 Total Biaya Produksi Tidak Langsung.....	110

Tabel 4.17 Perhitungan Biaya Produksi Tiap Pesanan.....	111
Tabel 4.18 Perhitungan Biaya Produksi Menurut Perusahaan.....	112
Tabel 4.19 Perhitungan Biaya Produksi Menurut Perhitungan.....	113
Tabel 4.20 Pembebanan Biaya Operasi.....	114
Tabel 4.21 Perbandingan Biaya Produksi.....	116
Tabel 5.1 Perbandingan Biaya Produksi.....	124